

PELATIHAN PROMOSI WISATA PANTAI PADAS PADANG KABUPATEN ASAHAN

Dian Wahyuni¹, Nurmawansyah²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan

ABSTRAK

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Namun Jika dikelola dengan baik Wisata juga dapat menjadi objek pendapatan Ekonomi Masyarakat, dengan ramainya wisatawan yang berhadir dapat meningkatkan Potensi pendapatan UMKM Masyarakat. Angka penetrasi media sosial terus bergerak naik menandakan luasnya penggunaan platform online ini di tengah masyarakat. Media sosial juga terbukti ampuh menjadi saluran promosi pariwisata karena interaktif, fleksibel, dan menyajikan fitur-fitur mendukung promosi pariwisata itu sendiri. Sesuai dengan sifat dasarnya, media sosial memungkinkan semua orang berkreasi dan menyebarkan konten sendiri (user-generated content), sehingga pihak manapun sepanjang memiliki akun dan terkoneksi Internet dapat aktif menjadi produser konten di berbagai platform jejaring sosial. Berdasarkan hal tersebut, tim KKN menjalankan kegiatan pelatihan pemanfaatan media sosial untuk promosi pariwisata wisata Pantai Padas, Desa Padang Pulau, Kecamatan Bandar Pulau, Kabupaten Asahan. Keindahan alam dan kearifan lokal menjadi potensi yang seakan tiada habisnya untuk digali menjadi konten menarik promosi pariwisata melalui media sosial.

Kata kunci: *Pariwisata, Media Sosial, Promosi Wisata*

ABSTRACT

Tourism is a variety of tourism activities and is supported by various facilities and services provided by the community, businessmen, government and local government. However, if it is managed properly, tourism can also become an object of community economic income, with many tourists attending it can increase the income potential of the MSME community. The social media penetration rate continues to move up indicating the widespread use of this online platform in society. Social media has also proven to be a powerful channel for tourism promotion because it is interactive, flexible, and provides features that support tourism promotion itself. In accordance with its basic nature, social media allows everyone to create and distribute their own content (user-generated content), so that any party as long as they have an account and are connected to the Internet can actively become content producers on various social networking platforms. Based on this, the KKN team carried out training activities on the use of social media to promote tourism in Padas Beach, Padang Pulau Village, Bandar Pulau District, Asahan Regency. Natural beauty and local wisdom are seemingly endless potentials to be explored into attractive content for tourism promotion through social media

Keywords— *Tourism, Social Media, Tourism Promotion*

1. PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program Kemendikbud yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi lulusan serta mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan guna memasuki dunia kerja, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan minat dan bakatnya, baik

hardskill dan softskill. Salah satu program MBKM tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di Desa/daerah.

Sujono berpendapat (2017) Desa dan kelurahan merupakan ujung terdepan wilayah yang bersentuhan dengan masyarakat. Kekayaan sumber daya yang dimiliki setiap daerah di Indonesia mewujudkan sebuah potensi lokal yang patut untuk dikembangkan. Dengan kebijakan dari pemerintah terkait untuk mengolah daerahnya sendiri, terutama terkait dengan pembangunan desa dalam UU Nomor 6 Tahun 2014.

Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Sejauh ini, Universitas Asahan telah menjalankan KKNT dengan penerapan kredit 3 SKS selama satu semester. Dari kegiatan itu, diharapkan pula Mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasil dalam bentuk laporan.

Permasalahan Di Lapangan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di desa Padang Pulau, dengan perangkat desa, masyarakat, kepala dusun. Pada umumnya Desa Padang Pulau sudah memiliki potensi Wisata Alam yang saat ini sudah dikelola secara bersama dengan Pemerintah Desa & Badan Usaha Milik Desa. Potensi Wisata juga sudah baik, hanya saja wisata Padas Padang ini belum banyak dikenal oleh Masyarakat, maka dalam hal ini masalah yang terjadi adalah bagaimana cara Mempromosikan Wisata Padas Padang untuk lebih dikenal oleh Masyarakat luas. Sehingga, dapat menarik perhatian para wisatawan untuk berkunjung dan menikmati Wisata padas padang tersebut.

Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang ada dalam wisata Padas Padang Desa Padang Pulau : 1). Kurangnya Fasilitas didalam Wisata 2). Masih belum maksimal dalam pengelolaan kebersihan Wisata 3). Kurangnya Pembinaan kelompok Wisata, 4). Keterbatasan pengalaman dalam pengelolaan Promosi Wisata, 5). Minimnya modal Pengelolaan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan berupa kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat Pengelola Wisata, hendaknya dapat ditangani melalui ide-ide yang muncul dalam usaha membangun Wisata Desa tersebut dengan kolaborasi bidang ilmu yang ada di Universitas Asahan.

2. METODE

1. Silaturahmi

Untuk lebih mempererat hubungan silaturahmi antara peserta KKNT dengan warga masyarakat desa Padang Pulau, maka kegiatan yang dilakukan Mahasiswa adalah dengan melakukan kunjungan dari rumah ke rumah setiap dusun nya. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pekerjaan pemerintah Desa dalam hal melakukan pendataan desa Padang Pulau, karena dalam melakukan kunjungan dari rumah ke rumah setiap dusun peserta KKNT dapat berbaur dengan masyarakat setempat yang ada di Desa Padang Pulau. Kunjungan tersebut dilakukan untuk memperkenalkan peserta KKN kepada masyarakat, Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, Ibu-ibu PKK dan yang lainnya.

2. Survei / Observasi

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN, survey merupakan suatu hal yang harus dijalankan. Dengan adanya survei membantu kita untuk lebih mengetahui permasalahan yang ada di lapangan. Dalam kegiatan ini kami melakukan survei ke Wisata, terkhusus Wisata

Padas Padang yang ada di Desa Padang Pulau. Yang bertujuan untuk melihat dan mengamati lalu merencanakan alternatif untuk pemecahan masalah tersebut.

3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi dari narasumber yang dilakukan oleh satu pihak kepada pihak lainnya. Wawancara juga termasuk teknik pengumpulan data. Dalam hal ini pelaksanaan wawancara dilakukan kepada Pengelola Wisata Padas Padang yang ada di desa Padang Pulau. Tujuan kegiatan ini untuk mendapatkan data yang relevan dan juga mendapatkan keputusan mengenai pelaksanaan program kerja yang telah disusun.

4. Diskusi

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Pengelola Wisata Padas Padang. Hal inilah yang menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Permasalahan yang paling mendasar dihadapi oleh Pengelola Wisata ini meliputi, sumber daya manusia yang kurang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan Wisata yang ada, memiliki permasalahan dalam permodalan, kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya akses Relasi, tidak melakukan program loyalitas pelanggan, dan Kurangnya event sebagai penarik Perhatian.

Beberapa permasalahan diatas inilah yang memerlukan perhatian yang lebih dari pemerintah daerah Desa Padang Pulau khususnya Dinas Pariwisata dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih baik. Keberadaan Wisata Padas Padang ini perlu untuk dikembangkan karena pengembangan ini akan berpengaruh penting terhadap peningkatan perekonomian masyarakat untuk mencapai kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan meng-analisis pengembangan Pengelolaan Wisata Padas Padang yang ada di Desa Padang Pulau, Kecamatan Bandar Pulau, Kabupaten Asahan itu.

Maka dengan ini Mahasiswa melakukan Diskusi untuk mencari Solusi menghadapi Masalah yang dihadapi oleh Masyarakat dan Pengelola Wisata.

5. Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi merupakan sebuah proses dimana manusia belajar berinteraksi dengan orang lain, bagaimana cara bertindak, berpikir, dan merasakan, semua hal tersebut merupakan bagian penting untuk menghasilkan partisipasi sosial yang efektif dalam kelompok masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada pelaku Masyarakat di desa Padang Pulau. Sosialisasi dan Pelatihan tersebut berupa pemaparan materi kepada Masyarakat dan Pengelola Wisata Padas Padang terkait permasalahan yang dihadapi. Materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya diterapkan oleh Masyarakat dan Pengelola Wisata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai

Hasil dari pelaksanaan kegiatan program kerja yang dilakukan oleh kelompok KKN dengan melaksanakan sosialisasi dan Pelatihan :

1. Pelatihan Promosi Wisata Padas Padang Pulau Kabupaten Asahan melalui Sosial Media.
2. Pembuatan Sosial Media Instagram Wisata Pantai Padas.

Beberapa indikator keberhasilan yang di dapat oleh masyarakat :

- Para Audiens mengerti dan memahami Sosial Media sebagai Promosi Wisata.
- Memahami cara membuat Banner Promosi melalui Canva.
- Memahami Instagram sebagai Media Sosial yang memiliki banyak Fitur.

Para Masyarakat dan Pengelola Wisata mendapat ilmu, ide serta gagasan oleh kelompok KKN uraian diatas dengan dilaksanakannya sosialisasi dan Pelatihan kepada

Masyarakat dan Pengelola Wisata dapat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, sehingga semua pihak yang terkait dapat mengembangkan potensi desa dan menemukan solusi untuk masalah yang ada di desa Padang Pulau. Dan juga kehadiran kelompok KKN di desa Padang Pulau memberikan peningkatan Pengelolaan Wisata yang baik & pembangunan ekonomi di desa Padang Pulau.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

KKNT-MBKM UNA merupakan kegiatan yang dilaksanakan Universitas Asahan sebagai upaya untuk mendorong Mahasiswa agar terjun langsung dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat dibangku kuliah. Dalam KKN yang telah di beri tema UNA Membangun Desa dari Universitas Asahan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh KKN Kelompok II dapat disimpulkan bahwa adapun program yang telah kami laksanakan yaitu “Pelatihan Promosi Wisata Padas Padang Pulau Kabupaten Asahan melalui Sosial Media”.

Program Tambahan :

1. Gotong Royong
2. Sosialisasi Pendidikan ke Sekolah Dasar.
3. Pembuat TOGA (Tanaman Obat Keluarga)

2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan kegiatan selanjutnya, yaitu :

1. Mahasiswa KKN harus menjaga sikap dan sopan santun serta bekerja sama kepada masyarakat dan instansi terkait agar program-program yang telah disusun dapat berjalan dengan lancar.
2. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN selanjutnya dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan masa observasi ke lapangan sehingga dalam merumuskan dan melaksanakan kegiatan yang tepat dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mengoptimalkan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Survey lokasi Kelompok II KKN dikantor Desa Padang Pulau, Kecamatan Bandar Pulau, Kabupaten Asahan



Gambar 2. Mahasiswa KKN sedang bersilaturahmi kepada Masyarakat ibu-ibu untuk menadapatkan Informasi yang lebih aktual dari Masyarakat setempat



Gambar 3. Wawancara kepada Pengurus Kelompok Wisata Pantai Padang Padas



Gambar 4. Pelatihan Promosi Wisata Pantai Padas melalui Sosial media, dengan Pemateri I Dosen Dian Wahyuni, dan Pemateri II Nurmawansyah Aktivis Wisata KM-Perisai Indonesia



Gambar 5. Diskusi dengan Pengurus Kelompok Wisata tentang Promosi Wisata Pantai Padang Padas yang akan dilakukan menggunakan Sosial Media



Gambar 6. Air Terjun Pantai Padas Padang

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan KKN “Menggali Potensi Usaha Micro Berbasis Ekonomi Kreatif” penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dian Wahyuni S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami selama KKNT-MBKM berlangsung.
2. Ibu Tengku Syarifah, SE, M.Si sebagai ketua Panitia KKNT-MBKM Universitas Asahan 2023
3. Bapak Ahmad Rahan sebagai kepala desa Padang Pulau.
4. Masyarakat desa Padang Pulau yang membantu dalam pelaksanaan KKN UNA Membangun Desa
5. Dan juga seluruh teman-teman semua yang senantiasa mendukung dalam kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Judisseno, Rimsky K. 2017. *Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisataaan. Mengkaji Kebijakan Pembangunan Kepariwisataaan*. Jakarta: Gramedia
- Arimbi dan Ahmad Santosa. 1993. *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan*. Jakarta
- Bawono, Icuk Rangga dan Erwin Setyadi. 2019. *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.